



News Title : Kuartal III Tahun 2022 Nilai Barang Resi Gudang Capai Rp 1 Triliun

Media Name : Nusabali.com

Journalist : -

Publish Date : 06 October 2022

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 0

Resources : Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti), Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia)

Ads Value : 0

Section/Rubrication : Bisnis

Topic : Resi Gudang

HOME | BISNIS

Kuartal III Tahun 2022 Nilai Barang Resi Gudang Capai Rp 1 Triliun

06 Okt 2022 13:05:51 196

PT Kliring Berjangka Indonesia Resi Gudang Pusat Registrasi Resi Gudang Komoditas Lelang BAPPEBTI



Nusabali.com - Tim KBI dan pengelola gudang tengah meninjau salah satu gudang SRG di kawasan Karawang, Jawa Barat. -IST

Terkait

- 29 Sep 2022 18:57 **Hilirisasi Komoditas Perkebunan Pice Daya Saing dan Topang Peningkatan Ekonomi Nasional**
- 06 Jul 2022 09:56 **Meter, HP hingga Tabung Gas Sitaan Dilelang Jaksa**
- 21 Apr 2022 14:49 **Bappebti Blokir 218 Situs Investasi Bodong**
- 25 Mar 2022 09:49 **Gerabek Camara, Parta Apresiasi Bappebti**
- 05 Mar 2022 20:47 **Gathering Trader dan Investor Tak Berizin Dibubarkan di Kota**

Langganan Edisi Digital

DENPASAR, NusaBali - PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) yang berperan sebagai pusat registrasi resi gudang merilis kinerja resi gudang tahun 2022 sampai dengan kuartal III.

Dalam rilis yang diterima NusaBali, Kamis (6/10) disebutkan sampai dengan kuartal III tahun 2022 ini nilai barang yang masuk dalam resi gudang mencapai Rp 1,040 Triliun. Nilai ini meningkat 277 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2021 yang hanya mencapai Rp 385,4 miliar.

Pertumbuhan nilai barang ini ditopang resi gudang komoditas gula dengan senilai Rp 449 miliar dan timah dengan senilai Rp 437 miliar. Pertumbuhan positif juga terjadi pada nilai pembiayaan resi gudang. Tahun ini sampai dengan kuartal III nilai pembiayaan mencapai Rp 759,7 miliar. Nilai pembiayaan ini meningkat 353 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2021, dimana nilai pembiayaan resi gudang mencapai Rp 215,1 miliar.

Sementara dari sisi jumlah registrasi, tahun 2022 sampai kuartal III terjadi koreksi dari 481 RG di periode yang sama tahun 2021 menjadi 463 RG. Adapun dari sisi jumlah komoditas, di tahun 2022 sampai dengan kuartal III komoditas yang masuk ke resi gudang mencapai 13 komoditas, sedangkan di kuartal III 2021 jumlah komoditas yang masuk RG mencapai 14 komoditas. Dari sisi volume barang, di tahun 2022 sampai dengan kuartal III tercatat volume sebanyak 49,429,830 kg, meningkat 498 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2021 sebanyak 9,932,704 Kg.

Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia, Fajar Wibhiyadi mengatakan pencapaian nilai resi gudang diatas Rp 1 triliun ini merupakan angka tertinggi sejak resi gudang mulai berjalan di tahun 2008. Hal ini tentunya merupakan hal yang positif dalam pengembangan sistem resi gudang di Indonesia.

"Melihat banyaknya komoditas yang ada di Indonesia, kami optimis ke depan pemanfaatan resi gudang akan terus tumbuh. Kuncinya adalah sinergi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan untuk terus menerus melakukan edukasi kepada masyarakat terkait manfaat resi gudang," tuturnya.

Sementara Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Widiastuti mengapresiasi para pemangku kepentingan di ekosistem resi gudang, sehingga di kuartal III tahun 2022 ini nilai barang di resi gudang bisa melampaui Rp 1 triliun.

"Sebagai regulator, Bappebti akan terus mengajak dan memberi ruang, tidak hanya kepada pemilik komoditas, tetapi juga bagi pemilik gudang, kalangan usaha dan juga sektor perbankan/lembaga pembiayaan untuk secara bersama-sama meningkatkan pemanfaatan resi gudang," ungkap Widiastuti, pol